

PKM Penyuluhan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pondok Pesantren Daar El Nayl, Bogor

Ricky Eka Sanjaya *¹

Andi Santoso ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

*e-mail: rickyekasanjaya71@gmail.com¹, unindradosen4@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan PKM di pondok pesantren Daar El Nayl adalah salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sarana bakti sosial dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat serta penerapan Iptek untuk menyampaikan materi tentang 'Tren Pendidikan Jaman Sekarang, yaitu Penerapan Sistem Pendidikan Tahun 2022-2025'. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan tugasnya di masa pandemi hingga masa kenormalan baru, bahkan sampai tahun semester 2025 mendatang. Dunia pendidikan saat ini semakin bergantung pada dunia digital, apalagi setelah pandemi melanda dunia pada kurun 2020 sampai saat ini. Oleh sebab itu, gurupun semakin perlu menyesuaikan diri dengan media teknologi agar pembelajaran yang dilakukan juga adaptif. Sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah dibagi menjadi lima tahapan yaitu: 1) pemetaan mutu; 2) penyusunan rencana peningkatan mutu; 3) implementasi rencana peningkatan mutu; 4) evaluasi/audit internal; dan 5) penetapan standar mutu pendidikan. Guna mengetahui capaian sekolah dalam hal mutu pendidikan saat akan menjalankan SPMI yang pertama kali, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri yang di dalamnya termasuk instrumen evaluasi diri dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai standar minimal dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil pemetaan mutu selanjutnya dapat dijadikan acuan di dalam menetapkan visi, misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.

Kata kunci: sistem penjaminan mutu pendidikan, sistem pendidikan, standar nasional pendidikan.

Abstract

The PKM activity at the Daar El Nayl Islamic boarding school implements the Three Pillars of Higher Education and serves as a social service through Community Service and the application of Science and Technology. It focuses on 'Current Education Trends' and the 2022-2025 Education System implementation. The role of teachers has become crucial during the pandemic, the new normal, and up to the 2025 semester, as the education sector increasingly relies on digital technology. Thus, teachers must adapt to technological media for adaptive learning. The education quality assurance system in schools comprises five stages: 1) quality mapping; 2) preparing a quality improvement plan; 3) implementing the quality improvement plan; 4) internal evaluation/audit; and 5) determining education quality standards. To evaluate the school's educational quality achievements when implementing the first SPMI, the initial step is to conduct quality mapping using a self-evaluation document. This document includes self-evaluation instruments referring to the National Education Standards (SNP). The quality mapping results are then used as a reference to determine the school's vision, mission, and policies for improving education quality.

Keywords: education quality assurance system, education system, national education standards.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Daar El Nayl Bogor adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat SMP dan SMA yang didirikan oleh Ustadz Lutfiyansah pada tahun 2018. Pesantren tersebut beralamat di Jambudipa Wetan, Cilebut Timur, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Saat ini pesantren ini telah memiliki peserta didik sejumlah 25 untuk SMP, 12 untuk SMA, dan 12 pengajar. Fasilitas yang telah tersedia yaitu 1 asrama putra, 1 asrama putri, aula, mushola dan laboratorium komputer.

Pondok pesantren ini mengusung sistem pembelajaran dengan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris. Pondok pesantren ini diperuntukan untuk keluarga menengah ke bawah dan tidak menutup kemungkinan juga untuk keluarga menengah ke atas baik di lingkungan cilebut maupun diluar itu. Untuk keluarga menengah ke bawah, akan diberi kebebasan untuk membayar

biaya pendidikan semampunya, baik dengan uang maupun dengan hasil mata pencaharian yang dia punya, tidak dipaksakan untuk membayar jumlah tertentu.

Sebagai pondok pesantren modern yang masih baru perlu dukungan baik sumber daya manusia, fasilitas, dan keuangan. Sumber daya manusia terutama pengajar yang sebagian besar adalah lulusan baru dari perpengajaran tinggi dan santri yang mengabdikan. Sebagai pengajar yang belum lama terjun di dunia pendidikan terutama pengajaran tentu memiliki keterbatasan dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, pengajar memerlukan dukungan berupa pelatihan model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keterbatasan fasilitas pembelajaran kompetensi sumber daya manusia sekolah memiliki 37 peserta didik. Pondok Pesantren Daar El Nayl dengan sarana serta prasarana yang sudah dipersiapkan bertujuan membentuk generasi yang berprestasi dan responsif terhadap perubahan, dan dengan ini berusaha memberikan pelayanan terbaiknya dengan memfasilitasi para peserta didiknya dengan ruang belajar nyaman, cukup memadai, serta berbasis Teknologi Pendidikan Islam yang mengarahkan siswa-siswinya untuk melakukan aktifitas rutin keagamaan dan kegiatan praktik lapangan yang disesuaikan dengan minat dan bakat mereka terhadap bidang studi baik umum ataupun khusus. Selain itu, sekolah juga memfasilitasi kegiatan ekstra kulikuler dan keterampilan dalam rangka mengasah kemampuan mereka serta menyiapkan mental, membentuk karakter mereka dalam rangka membaur dengan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, Tim Pengusul meyakini bahwa pondok pesantren Daar El Nayl sebagai Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tepat pada semester gasal tahun akademik 2023/2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk; 1. Menjelaskan cara untuk memenuhi standar nasional pendidikan melalui PMP, 2. Menjelaskan tentang pengertian, tujuan, fungsi, dan komponen PMP, 3. Menyebutkan pihak-pihak yang berperan dalam pemenuhan SNP.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Mitra sepakat mengangkat tema tentang 'Penerapan Sistem Pendidikan Tahun 2022- 2025'. Di mana seperti kita ketahui bersama bahwa dunia pendidikan masa kini sangatlah bergantung pada dunia digital, terlebih setelah melewati masa pandemi hingga masa kenormalan baru. Oleh sebab itu peran guru semakin dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan teknologi agar pembelajaran yang dilakukan adaptif. Dalam proses kegiatan belajar mengajar selalu ada pengalaman yang diperoleh baik guru sebagai pendidik atau peserta didik itu sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pendidik senang apabila materi yang diajarkan kepada peserta didiknya tersampaikan dengan baik, begitu juga sebaliknya apabila terjadi salah penerapan akan membuat guru dan murid kecewa.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut diterapkan beberapa metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan Partisipatif

Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk pihak pondok pesantren, masyarakat sekitar, dan pihak terkait lainnya. Dalam metode ini, semua pihak akan diajak untuk berperan serta dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.

2. Metode Pendekatan Edukatif

Metode ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai sistem penjaminan mutu internal di pondok pesantren. Melalui pendekatan ini, peserta penyuluhan akan diberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai konsep, manfaat, dan implementasi sistem penjaminan mutu internal.

3. Metode Pendekatan Kolaboratif

Metode ini melibatkan kerjasama antara pondok pesantren, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal. Dalam metode ini, semua pihak akan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren.

4. Metode Pendekatan Demonstrasi

Metode ini melibatkan kegiatan praktik langsung atau demonstrasi mengenai sistem penjaminan mutu internal di pondok pesantren. Dalam metode ini, peserta penyuluhan akan diberikan contoh nyata dan praktik terkait sistem penjaminan mutu internal, sehingga mereka dapat melihat dan memahami secara langsung bagaimana sistem tersebut dapat diterapkan.

5. Metode Pendekatan Diskusi

Metode ini melibatkan diskusi antara peserta penyuluhan dengan narasumber atau fasilitator mengenai sistem penjaminan mutu internal. Dalam metode ini, peserta akan diajak untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait sistem penjaminan mutu internal, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam kegiatan PKM dengan judul tersebut, metode-metode pendekatan di atas dapat digunakan secara kombinasi atau sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta penyuluhan. Dengan menerapkan metode-metode pendekatan yang tepat, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pondok pesantren dan masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

1. Analisis faktor internal yang berhubungan dengan pengetahuan guru tentang sistem penjaminan mutu internal.

Pengetahuan guru Pondok Pesantren Daar El Nayl Bogor mengenai sistem penjaminan mutu internal sudah cukup. Lima puluh delapan persen mengenal sistem penjaminan mutu internal secara langsung. Implementasi metode hanya 10 % guru mempraktikkan dengan baik. Sembilan puluh persen mengajar dengan metode yang tidak diketahui atau sebisanya.

Berdasarkan hasil identifikasi, ternyata kondisi tersebut merupakan dampak dari kurangnya tuntutan sekolah dalam menggunakan sistem penjaminan mutu internal tertentu dan kesadaran guru untuk meningkatkan kompetensinya. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Daar El Nayl Bogor kurang mendukung guru untuk mengakses internet. Pihak pondok pesantren berasumsi bahwa akses internet akan mengurangi kinerja guru. Sedangkan menurut sebagian guru, tidak adanya fasilitas internet menghambat mereka mendapat pengetahuan yang lebih banyak.

2. Penyelenggaraan dan Penyediaan Modul Pelatihan

Berbagai upaya dalam tercapainya suatu kegiatan pelatihan tentu perlu dipersiapkan secara baik. Salah satunya adalah modul pelatihan yang akan membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri. Oleh karena itu, dalam pelatihan ini juga disusun suatu modul pelatihan yang berisikan 24 halaman. Selain itu, isi dari modul pelatihan ini adalah: a. petunjuk penggunaan modul, b. tujuan dan sasaran pelatihan, c. kompetensi yang harus dicapai oleh peserta pelatihan, d. pengenalan dasar sistem penjaminan mutu internal langsung, dan e. langkah-langkah dalam pembelajaran langsung yang dilengkapi dengan gambar petunjuk.

Modul pelatihan yang disediakan berupa cetakan. Modul ini diserahkan kepada peserta bersamaan dengan waktu pelatihan. Penyusunan modul pelatihan akan membantu instruktur atau pemateri dalam menyampaikan materi pelatihan. Modul pelatihan yang disusun bisa membantu peserta untuk belajar mandiri jika dibutuhkan diluar waktu pelatihan.

B. Pelaksanaan

PKM Pondok Pesantren Daar El Nayl Bogor dengan target para guru dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 November 2023 di ruang pertemuan guru Pondok Pesantren Daar El Nayl Bogor. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan adalah 12 orang yang mengajar berbagai mata pelajaran. Proses pelatihan diawali dengan berbagai kegiatan pembukaan, lalu dilanjutkan penyampaian materi, praktik oleh guru, dan evaluasi.

Penyampaian materi dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengenalan sistem penjaminan mutu internal langsung kepada peserta pelatihan. Pemateri menjelaskan pentingnya sistem penjaminan mutu internal dalam dunia pendidikan saat ini sehingga guru perlu

menerapkannya di sekolah. Salah sistem penjaminan mutu internal yang bisa diterapkan adalah pembelajaran langsung. Alasan pemilihan metode tersebut karena metode ini lebih mudah untuk digunakan oleh guru. Setelah itu, pemateri memulai menunjukkan cara memulai pembelajaran, menjelaskan materi dan latihan, memberikan tugas dan menutup sesi pembelajaran.

Pada proses penyampaian materi, peserta pelatihan terlihat sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya kepada pemateri terkait pengelolaan kelas yang baik. Ini tentu merupakan respon yang mengindikasikan antusiasme peserta.

C. Evaluasi

Setelah dikenalkan dengan sistem penjaminan mutu internal langsung. Umpan balik yang mereka berikan seperti, minta pendampingan dalam pengelolaan kelas, paparan yang diberikan menambahkan wawasan tentang metode pembelajaran, dan permintaan untuk mengkombinasikan dengan media lainnya. Umpan balik tersebut menandakan keterbukaan pikiran guru untuk menerima pengetahuan baru sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi.

Pelatihan dalam bentuk pemberian materi berupa bahan bacaan dan penyampaian berbentuk praktik langsung mempermudah pemahaman guru. Hal tersebut dikuatkan dari hasil angket umpan balik keterlaksanaan pengabdian. Poin yang dievaluasi mencakup; 1. kualitas instruktur dalam menyampaikan materi, 2. ketersediaan fasilitas pendukung yang ada, dan 3. kejelasan modul pendukung kegiatan pendampingan. Rekap angket menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik karena didukung oleh instruktur yang baik dan dukungan fasilitas yang sesuai kebutuhan.



Gambar 1. Pengarahan kepada para santri dan para guru.



Gambar 2. Foto bersama pimpinan pondok pesantren, para santri dan guru.

KESIMPULAN

Kegiatan sistem penjaminan mutu internal untuk semua guru Pondok Pesantren Daar El Nayl Bogor berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk para guru Pondok Pesantren Daar El Nayl Bogor dapat disimpulkan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh:

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru Pondok Pesantren Daar El Nayl, Bogor.
2. Adanya respon yang positif dari peserta pelatihan dengan tidak meninggalkan ruangan selama pelatihan.
3. Keaktifan peserta selama pelatihan.
4. Sebagian besar peserta telah memahami pentingnya membuat kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dengan sistem penjaminan mutu internal langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2016. Strategi Implementasi Penjaminan Mutu di Lembaga Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Brown, H. Douglas. 1994. 'Principles of Language Learning and Teaching', San Fransisco: San Fransico State University.
- Dubin, Fraida et all. 1990. 'Developing Programs and Materials' Cambridge: Cambridge University Press.
- Fauzan, Muhammad. 2019. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Vol.4, No.1). Jurnal Pendidikan Islam.
- Hutchinson, Tom and Waters, Alan. 2010. 'English for Specific Purposes. Learning Centered-Approach' Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahfud, Mahmud. 2019. Manajemen Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren. Pustaka Ilmu.
- Mudzakir, Ahmad. 2020. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu di Pondok Pesantren. (Vol. 5, No.2). Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nunan, David. 1991. Language Teaching Methodology. London: Prentice Hall International.
- Suryadi, Dedi. 2017. Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. Rajawali Pers.
- Swan, Michael. 2008. The Influence of the Mother Tongue on Second Language Vocabulary Acquisition and Use. Retrieved from: <http://www.mikeswan.co.uk/>. April 3rd 2014 (14:20).
- Tim Evaluasi Kementerian Agama. 2018. Laporan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan di Pesantren.
- Web site in Talkenglish.com: Prepositions "Of," "To," and "For". Retrieved from: <http://www.talkenglish.com/Grammar/prepositions-of-to-for.aspx>. April 6th 2014.
- Wuryaningrum, Rica S and Adanty, Ferra Dian. 2006. In The Fifth Conference on English Studies (Conest 5). 2008. Jakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atma Jaya.
- Xue, Huichao and Hwa, Rebecca. Redundancy Detection in ESL Writings. Journal of Department of Computer Science. USA: University of Pittsburgh. 210 S Bouquet St, Pittsburgh, PA 15260, USA fhux10, hwag@cs.pitt.edu.